

STUDI TENTANG KEBERADAAN FORMALIN DALAM TAHU SERTA HUBUNGANNYA DENGAN
PENGETAHUAN DAN SIKAP PEDAGANG TAHU DI SEMARANG

RETNO SUKADILAH -- E2A200067
(2002 - Skripsi)

Penggunaan formalin sebagai bahan tambahan untuk makanan merupakan tindakan yang dapat mengganggu keamanan pangan dan membahayakan kesehatan konsumen. Hasil penelitian Fatemeta IPB Bogor terhadap penggunaan formalin pada tahu di beberapa daerah yaitu Bandung 1,92%, Bogor 30% dan Jakarta 28%, dilakukan oleh pedagang sebagai akibat karena kurangnya pengetahuan pedagang tentang formalin, sedangkan di Semarang belum pernah dilakukan penelitian semacam ini, oleh karena itu penulis berkeinginan mengetahui keberadaan formalin dalam tahu serta hubungannya dengan pengetahuan dan sikap pedagang tahu.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Sampel tahu diambil dari pasar Johar, swalayan ADA Banyumanik dan Java Supermall. Uji keberadaan formalin dilakukan dengan analisa secara kimiawi di laboratorium menggunakan metode kualitatif.

Hasil pemeriksaan didapatkan sebagian besar (95,8%) tahu yang beredar di pasar Johar tidak menggunakan formalin. Sedangkan tahu yang beredar di swalayan ADA dan Java Supermall secara keseluruhan tidak mengandung formalin. Pedagang mempunyai pengetahuan kurang seganyak 9 orang (37,5%), pedagang yang mempunyai pengetahuan baik ada 15 orang (62,5%), pedagang dengan sikap baik ada 14 orang dan yang bersikap kurang baik ada 10 orang. Dengan analisa deskriptif menunjukkan ada kecenderungan pola hubungan antara keberadaan formalin dalam tahu dengan pengetahuan dan sikap pedagang.

Disarankan pada pedagang agar tetap tidak menggunakan formalin dan memberikan informasi kepada masyarakat sesama pedagang bahwa formalin bukan merupakan bahan yang bisa digunakan pada makanan. Sedangkan bagi instansi yang berkompeten untuk lebih memberikan informasi mengenai formalin kepada para pedagang khususnya pedagang tahu.

Kata Kunci: TAHU, FORMALIN, PENGETAHUAN DAN SIKAP
PEDAGANG, SEMARANG